

**PERANCANGAN 3D MODELLING RUMAH TRADISIONAL RUMAH
BETANG MUSEUM LEWU HANTE DENGAN MENERAPKAN TEKNIK
POLYGONAL MODELLING MENGGUNAKAN AUTODESK MAYA**

(Studi Kasus: Museum Lewu Hante Pasar Panas)

SKRIPSI



Disusun oleh :
TRIO LARAS PAMUNGKAS
18.82.0325

Kepada :
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023

**PERANCANGAN 3D MODELLING RUMAH TRADISIONAL RUMAH
BETANG MUSEUM LEWU HANTE DENGAN MENERAPKAN TEKNIK
POLYGONAL MODELLING MENGGUNAKAN AUTODESK MAYA**

(Studi Kasus: Museum Lewu Hante Pasar Panas)

SKRIPSI



Disusun oleh :
TRIO LARAS PAMUNGKAS
18.82.0325

Kepada :
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERANCANGAN 3D MODELLING RUMAH TRADISIONAL RUMAH
BETANG MUSEUM LEWU HANTE DENGAN MENERAPKAN TEKNIK
POLYGONAL MODELLING MENGGUNAKAN AUTODESK MAYA

yang disusun dan diajukan oleh

TRIO LARAS PAMUNGKAS

18.82.0325

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada tanggal 26-O7-2023

Dosen Pembimbing,

IBNU HADI PURWANTO, M.Kom

NIK. 190302390

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERANCANGAN 3D MODELLING RUMAH TRADISIONAL RUMAH BETANG MUSEUM LEWU HANTE DENGAN MENERAPKAN TEKNIK POLYGONAL MODELLING MENGGUNAKAN AUTODESK MAYA

yang dipersiapkan dan disusun oleh

TRIO LARAS PAMUNGKAS

18.82.0325

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

pada tanggal 26-07-2023

Susunan Dewan Pengaji

Nama Pengaji

Rizky, M.Kom

NIK. 190302311

Tanda Tangan



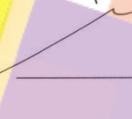
Bhanu Sri Nugraha, M.Kom

NIK. 190302164



Ibnu Hadi Purwanto, M.Kom

NIK. 190302390



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

Tanggal 26-07-2023

DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER



Hanif Al Fatta, S.Kom., M.Kom

NIK. 190302096

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Trio Laras Pamungkas
NIM : 18.82.0325

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

Perancangan 3D Modelling Rumah Tradisional Rumah Betang Museum Lewu Hante Dengan Menerapkan Teknik Polygonal Modelling Menggunakan Autodesk Maya

Dosen Pembimbing : Ibnu Hadi Purwanto, M.Kom

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 26-07-2023

Yang Menyatakan,



Trio Laras Pamungkas

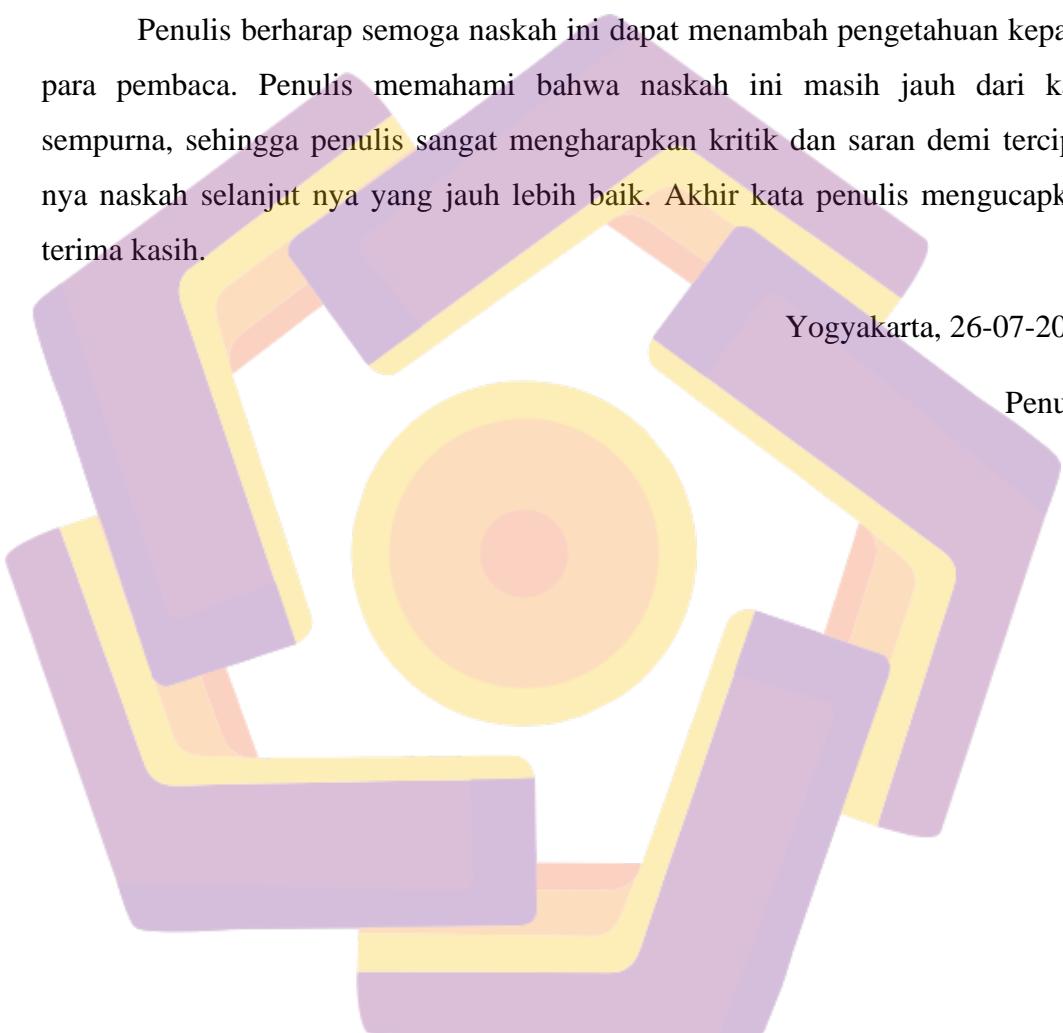
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjangkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesempatan untuk menyelesaikan tugas akhir ini sehingga naskah ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya .

Penulis berharap semoga naskah ini dapat menambah pengetahuan kepada para pembaca. Penulis memahami bahwa naskah ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi terciptanya naskah selanjutnya yang jauh lebih baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26-07-2023

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Studi Literatur	5
2.2 Dasar Teori.....	7
2.2.1 Rumah Betang.....	7

2.2.2 Museum Lewu Hante	8
2.2.3 Polygonal Modelling.....	8
2.2.4 Autodesk Maya	12
2.2.5 3D Modelling	14
2.2.6 Animasi	14
2.2.7 Texturing	18
2.2.8 Rendering	18
2.2.9 Multimedia	19
2.3 Skala Likert	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Rumah Betang Museum Lewu Hante	22
3.2 Analisis Permasalahan	23
3.3 Solusi Permasalahan	23
3.4 Alat dan Bahan Penelitian.....	24
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5.1. Metode Observasi Partisipan.....	25
3.5.2 Metode Observasi Non-Partisipan	27
3.6 Konsep dan Desain	28
3.7 Blueprint	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Perancangan	32
4.2 Modelling	32
4.2.1 Proses Pemodelan Pondasi Bangunan Utama dan Bangunan Belakang	32
4.2.2 Proses Pemodelan Tiang Bangunan Utama	33

4.2.3 Proses Pemodelan Lantai Bangunan Utama	34
4.2.4 Proses Pemodelan Dinding Bangunan Utama	35
4.2.5 Proses Pemodelan Jendela Bangunan Utama.....	36
4.2.6 Proses Pembuatan Pintu Bangunan Utama	37
4.2.7 Proses Pemodelan Kuda-kuda Atap Bangunan Utama	38
4.2.8 Proses Pemodelan Atap Bangunan Utama.....	39
4.2.9 Proses Pemodelan Tangga, Teras, dan Pagar Bangunan Utama.....	40
4.2.10Proses Pemodelan Rumah Kecil Bagian Belakang.....	41
4.2.11 Proses Pemodelan Tiang Depan Bangunan.....	46
4.2.12 Proses Pemodelan Ansak	47
4.2.13 Pemodelan Lantai Paving.....	48
4.2.14 Pemodelan Pohon	49
4.3 Penambahan Tekstur atau Texturing.....	50
4.3.1 Penambahan Tekstur Pondasi	52
4.3.2 Penambahan Tekstur Tiang	53
4.3.3 Penambahan Tekstur Lantai	54
4.3.4 Penambahan Tekstur Dinding, Jendela, Dan Kuda-Kuda.....	55
4.3.5 Penambahan Tekstur Tangga dan Pagar	56
4.3.6 Penambahan Tekstur Atap	57
4.3.7 Penambahan Tekstur Paving	58
4.3.8 Penambahan Tekstur Rumah Kecil Bagian Belakang	59
4.3.9 Penambahan Tekstur Ansak	60
4.3.8 Penambahan Tekstur Pot atau Batu-bata Pembatas Pohon	61
4.3.9 Penambahan Tekstur Batik Kalimantan.....	62
4.4 Proses Penambahan Shoot Kamera.....	63



4.5 Penambahan Pencahayaan Atau Lighting	64
4.6 Rendering Pemodelan	65
4.7 Compositing dan Editing	66
4.9 Rendering Video	67
4.10 Hasil Akhir	68
4.11 Evaluasi	69
4.11.1 Analisis Hasil Akhir	69
4.11.2 Evaluasi Kuesioner Skala Likert	69
4.11.3 Pengujian Ahli Budaya	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

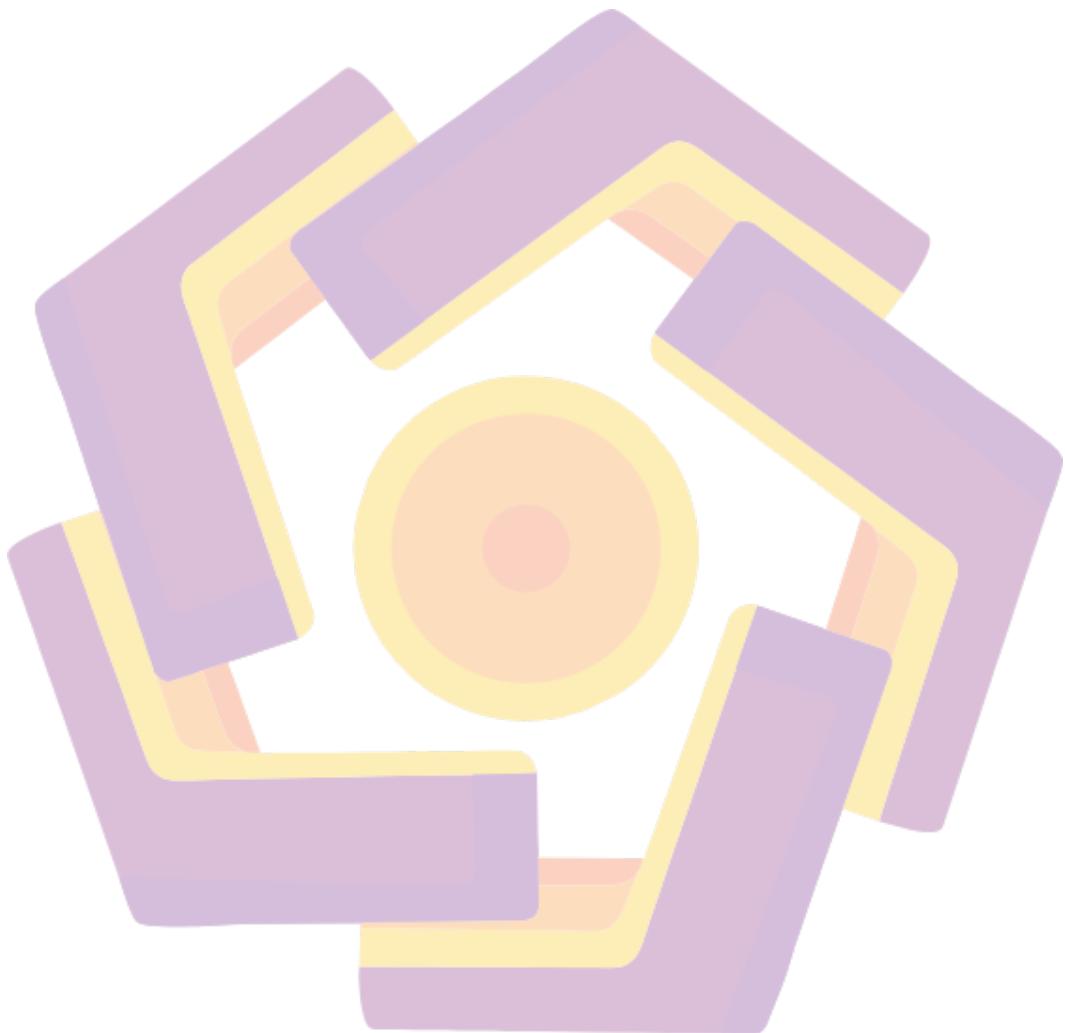
Tabel 2. 1 Tabel Perbandingan	5
Tabel 2. 2 Tabel Nilai Bobot Skala Likert	20
Tabel 2. 3 Tabel Konversi Data	21
Tabel 3. 1 Tabel Analisis Permasalahan	23
Tabel 3. 2 Tabel Solusi Permasalahan	23
Tabel 3. 3 Perangkat Keras (Hardware).....	24
Tabel 3. 4 Perangkat Lunak (Software)	24
Tabel 3. 5 Perangkat Intelektual (Brainware)	25
Tabel 4. 1 Tabel Analisis Hasil Akhir.....	69
Tabel 4. 2 Tabel Kuesioner Evaluasi	70
Tabel 4. 3 Tabel Perhitungan Skor.....	71
Tabel 4.4 Tabel Kuesioner Evaluasi Ahli Budaya.....	85
Tabel 4.5 Tabel Perhitungan Skor.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Polygonal Sphere	9
Gambar 2. 2 Polygonal Cube	10
Gambar 2. 3 Polygonal Cylinder.....	10
Gambar 2. 4 Polygonal Cone	11
Gambar 2. 5 Polygonal Torus	11
Gambar 2. 6 Polygonal Plane.....	12
Gambar 2. 7 Polygonal Disc	12
Gambar 3. 1 Flowchart Alur Penelitian	22
Gambar 3. 2 Rumah Betang tampak dari depan bagian sisi kiri.....	26
Gambar 3. 3 Rumah Betang tampak dari depan bagian sisi kanan.....	26
Gambar 3. 4 Rumah Betang tampak dari belakang bagian sisi kiri	27
Gambar 3. 5 Rumah Betang tampak dari belakang bagian sisi kanan	27
Gambar 3. 6 Sketsa Dasar Rumah Betang	28
Gambar 3. 7 Blueprint Keseluruhan Pada Bangunan Rumah Betang	29
Gambar 3. 8 Blueprint tampilan bagian depan pada bangunan Rumah Betang	30
Gambar 3. 9 Blueprint tampilan bagian samping pada bangunan Rumah Betang	31
Gambar 3. 10 Blueprint tampilan bagian atas pada bangunan Rumah Betang.....	31
Gambar 3. 11 Blueprint bangunan kecil pada belakang Rumah Betang utama....	31
Gambar 4. 1 Pemodelan Pondasi Bangunan	33
Gambar 4. 2 Pemodelan Tiang Bangunan	34
Gambar 4. 3 Pemodelan Lantai Bangunan.....	35
Gambar 4. 4 Pemodelan Dinding Bangunan.....	36
Gambar 4. 5 Pemodelan Jendela	37
Gambar 4. 6 Pemodelan Pintu.....	38
Gambar 4. 7 Pemodelan Kuda-kuda Atap Bangunan	39
Gambar 4. 8 Pemodelan Bagian Atap	40
Gambar 4. 9 Pemodelan Atap	40

Gambar 4. 10 Pemodelan Tangga, Teras, dan Pagar	41
Gambar 4. 11 Pemodelan Tiang Bangunan Rumah Kecil	42
Gambar 4. 12 Pemodelan Lantai Bangunan Rumah Kecil	43
Gambar 4. 13 Pemodelan Dinding Bangunan Rumah Kecil	43
Gambar 4. 14 Pemodelan Jendela Bangunan Rumah Kecil.....	44
Gambar 4. 15 Pemodelan Kuda-kuda Bangunan Rumah Kecil.....	45
Gambar 4. 16 Pemodelan Atap Bangunan Rumah Kecil.....	45
Gambar 4. 17 Pemodelan Tangga dan Pagar Bangunan Rumah Kecil.....	46
Gambar 4. 18 Pemodelan Tiang Depan Bangunan	47
Gambar 4. 19 Pemodelan Ansak.....	48
Gambar 4. 20 Pemodelan Paving	49
Gambar 4. 21 Pemodelan Pohon Bangunan Rumah Kecil	50
Gambar 4. 22 Proses penyuntingan gambar tekstur kayu.....	51
Gambar 4. 23 Proses penyuntingan gambar tekstur lantai semen	51
Gambar 4. 24 Proses penyuntingan gambar tekstur Batik Kalimantan	52
Gambar 4. 25 Proses penyuntingan gambar tekstur batu-bata.....	52
Gambar 4. 26 Pemberian Tekstur Pondasi.....	53
Gambar 4. 27 Pemberian Tekstur Tiang	54
Gambar 4. 28 Pemberian Tekstur Lantai	55
Gambar 4. 29 Pemberian Tekstur Dinding, Jendela, dan Kuda-kuda.....	56
Gambar 4. 30 Penambahan Tekstur Tangga dan Pagar	57
Gambar 4. 31 Penambahan Tekstur Atap	58
Gambar 4. 32 Penambahan Tekstur Paving	59
Gambar 4. 33 Penambahan Tekstur Bangunan Kecil	60
Gambar 4. 34 Penambahan Tekstur Ansak	61
Gambar 4. 35 Penambahan Tekstur Pot atau Batu-bata Pembatas	62
Gambar 4. 36 Penambahan Tekstur Batik Kalimantan.....	63
Gambar 4. 37 Proses Penambahan Kamera	64
Gambar 4. 38 Penambahan Pencahayaan atau Lighting	65
Gambar 4. 39 Rendering Hasil Gambar.....	66
Gambar 4. 40 Proses Compositing dan Editing	67

Gambar 4. 41 Proses Rendering Video.....	68
Gambar 4. 42 Hasil Akhir Tangkapan Layar	68



INTISARI

Perkembangan teknologi 3 Dimensi sangat berkembang dan berpengaruh pada kehidupan sehari-hari, dengan adanya Teknologi 3D sangat mempermudah memvisualkan benda yang sering kita jumpai di dunia nyata menjadi pembelajaran dan pemahaman kepada masyarakat dalam bentuk visualisasi pada benda disekitar, teknik yang sering digunakan dalam pembuatan objek 3D adalah teknik poligon, hal ini dikarenakan teknik Polygonal Modelling memiliki teknik sederhana, mudah dipelajari dan relatif cepat dalam membuat sebuah model, tiga alasan tadi menjadikannya teknik favorit, teknik ini banyak digunakan modeller karena tidak membutuhkan resource komputer yang besar.

Dalam tulisan ini penulis mencoba membuat objek 3D yaitu Rumah Tradisional Rumah Betang Museum Lewu Hante dengan menerapkan teknik Polygonal Modelling pada Autodesk MAYA. Penulis akan membahas bagaimana pemodelan dengan teknik poligon, pencahayaan, dan rendering.

Kata kunci: 3D Modelling, Rumah Betang, Polygonal Modelling

ABSTRACT

Currently, the development of 3D technology is very developed and has an effect on everyday life, with 3D technology, it is very easy to visualize objects that we often encounter in the real world into learning and understanding to the public in the form of visualization of objects around, a technique that is often used in making 3D object is a polygon technique, this is because the polygon technique has a simple technique, easy to learn and relatively fast in making a model, the three reasons above make it a favorite technique, this technique is widely used by modelers because it does not require large computer resources. In this paper, the author tries to create a 3D object, namely the Traditional House of Rumah Batang Museum Lewu Hante by applying the Polygonal Modeling technique on Autodesk MAYA. The author will discuss how to model with polygon techniques, lighting, and rendering.

Keyword: 3D Modelling, Rumah Betang, Polygonal Modelling